



TK Islam Tunas Melati Kunjungi TPAS Piyungan Ajarkan Sadar Lingkungan Sejak Dini

BANTUL-- Untuk memperkenalkan persampahan sejak usia dini, murid-murid TK Islam Tunas Melati khususnya murid B1, B2 dan B3 yang beralamat di Timoho Tegal Umbulharjo Yogyakarta diajak untuk mengunjungi Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) di Piyungan Kabupaten bantul, Selasa (14/4). Kegiatan ini dilaksanakan oleh pengelola TK Islam Tunas Melati dengan Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta.

Di lokasi pembuangan sampah tersebut murid-murid diajak melihat proses datangnya sampah yang diangkut truk serta mendengarkan sosialisasi dari Tim Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta. Selain itu di halaman kantor TPAS tersebut murid-murid melanjutkan kegiatan dengan menggambar bersama suasana di Tempat Pembuangan Akhir Sampah serta diminta menjelaskan gambarnya dan dilanjutkan tanya jawab.

Meski di TPAS mencium bau sampah yang tidak enak, tetapi murid-murid TK Islam Tunas Melati terlihat tetap ceria menikmati kegiatan yang diikutinya. Sebab dilokasi pembuangan

sampah yang berada di pinggir bukit terlihat ratusan ekor sapi dan kambing sedang makan sisa-sisa sampah yang habis dituangkan dari truk.

Disisi lain beberapa tukang sampah juga terlihat sedang mencari sampah-sampah plastik dan barang lainnya yang bisa didaur ulang.

Sementara Kepala TK Islam Tunas Melati, Ny Hj Sulastri Yusro ketika ditemui Bernas Jogja mengatakan, kegiatan kunjungan ke TPAS ini memang menjadi untuk mengenalkan secara dini kepada anak didik tentang persampahan.

"Dengan mengunjungi tempat pembuangan sampah ini kita berharap anak-anak bisa mengetahui bagaimana memisahkan sampah plastik, kertas maupun sampah basah," kata Sulastri.

Diharapkan dengan melihat tempat pembuangan sampah anak-anak bisa menceritakan kepada orang tuanya, bagaimana mengelola dan memisahkan sampah dirumah sehingga bisa turut menjaga kebersihan lingkungan.

Sedang Suyana kepada murid-murid TK Islam Tunas Melati

menjelaskan mengapa sampah plastik, kertas dan sampah yang basah harus dipisahkan ketika membuang. Sebab kalau tidak dipisahkan bisa berdampak tidak baik bagi lingkungan. "Dari limbah sampah plastik ternyata bisa dibuat kerajinan tas, dan anak-anak bisa menggunakan-

nya untuk sekolah," kata Suyana sambil memperlihatkan ras cantik dari limbah plastik.

Dijelaskan Suyana kalau sampah dibakar dampaknya kurang baik sebab bisa asapnya bisa mengotori udara dan ini menjadikan lingkungan tidak bersih. (nil)



NILA HASTUTI/BERNAS JOGJA

MENGGAMBAR-- Usai melihat langsung Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) di Piyungan Kabupaten Bantul, murid TK Islam Tunas Melati Yogyakarta kemudian menuangkan imajinasinya dalam bentuk gambar di halaman Kantor TPAS Piyungan, Selasa (14/4).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005